Pdt. Paulus, M. Th.

MENYEMBAH SECARA ALKITABIAH

SUATU KONSEP TEOLOGIS TENTANG
PENYEMBAHAN YANG MEMBAWA IMAN BERTUMBUH

MENYEMBAH SECARA
ALKITABIAH

SUATU KONSEP TEOLOGIS TENTANG
PENYEMBAHAN YANG MEMBAWA IMAN BERTUMBUH

Pdt. Paulus, M.Th.

Penerbit Widina

MENYEMBAH SECARA ALKITABIAH: SUATU KONSEP TEOLOGIS TENTANG PENYEMBAHAN YANG MEMBAWA IMAN BERTUMBUH

Penulis:
Pdt. Paulus Timang, M. Th.

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-459-983-1

Cetakan Pertama:
Februari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan hikmat dan inspirasi bagi kita semua. Dengan rahmat-Nya, buku ini, berjudul "Menyembah Secara Alkitabiah: Suatu Konsep Teologis tentang Penyembahan yang Membawa Iman Bertumbuh," dapat hadir sebagai suatu kontribusi dalam perjalanan rohani kita. Buku ini merupakan sebuah upaya untuk menyelami secara mendalam konsep penyembahan menurut ajaran Alkitab, membawa pembaca memahami betapa pentingnya perbuatan penyembahan dalam kehidupan iman. Melalui penelusuran dasar Alkitab tentang penyembahan, pembahasan tentang pertumbuhan iman, serta keterkaitan erat antara penyembahan dan pertumbuhan iman, buku ini mengajak pembaca untuk merenungi dan meresapi kebenaran firman Tuhan.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam proses penulisan buku ini. Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan para pembimbing rohani yang senantiasa memberikan doa dan dorongan positif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah memberikan kesempatan bagi karya ini untuk dapat diterbitkan.

Substansi buku ini mencakup pemahaman mendalam tentang keagungan penyembahan, didukung dengan landasan Alkitab yang kokoh. Pembahasan mengenai pertumbuhan iman sebagai hasil dari penyembahan yang benar menjadi landasan yang mengakar, memandu pembaca untuk meresapi dan mengamalkan kebenaran firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penuh harapan, kami berdoa agar buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi setiap pembaca dalam perjalanan mereka menuju pertumbuhan iman yang lebih mendalam. Semoga buku ini dapat memberikan pencerahan,

memotivasi, dan mengajak setiap pembaca untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan melalui perbuatan penyembahan yang sungguh-sungguh.

Akhir kata, semoga buku ini menjadi berkat bagi kita semua, dan kiranya Tuhan terus memberkati setiap langkah kita dalam perjalanan iman. Amin.

Februari, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 PENTINGNYA PENYEMBAHAN **1**
A. Penyembahan dan Kebutuhan Manusia 1
B. Penyembahan dan Pertumbuhan Iman 1
C. Penyembahan dan Permasalahannya 2
1. Penyembahan Hanya Dilakukan di Gereja 2
2. Penyembahan Hanya Sebatas Lagu Slow 3
3. Penyembahan Ditandai Bahasa Roh 3
BAB 2 DASAR ALKITAB TENTANG PENYEMBAHAN **5**
A. Definisi Penyembahan 5
1. Definisi Leksikal 5
a. Definisi Oxford English Dictionary 5
b. Definisi Young's Analitical Concordance 6
c. Definisi Strong's Exhaustive Concordance Bible 7
d. Definisi International Biblical Dictionary 7
e. Definisi Smith's Revised Bible Dictionary 7
f. Definisi Easton's Revised Bible Dictionary 8
g. Definisi American Tract Soceity Dictionary 9
h. Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia 9
2. Definisi Para Ahli 9
a. Definisi Bob Sorge 9
b. Definisi John MacArthur, JR 10
c. Definisi Rick Warren 11
d. Definisi Darlene Zschech 11
e. Definisi Bram Soei Ndoen 12
B. Dasar Teologis Penyembahan 13
1. Perjanjian Lama 13
a. Tabernakel Musa 13
b. Tabernakel Daud 15

2. Perjanjian Baru 18
a. Perspektif Tuhan Yesus 18
b. Perspektif Rasul Paulus 18
C. Tujuan Penyembahan 19
1. Aspek Vertikal Penyembahan 19
2. Aspek Horizontal Penyembahan 19
3. Aspek ke Dalam (Batin) 19
D. Hakikat Penyembahan 20
1. Menikmati Hadirat Allah 20
2. Mengakui Kedaulatan Allah 21
a. Penyembahan Abraham 21
b. Penyembahan Ayub 23
3. Penyerahan Diri 24
E. Lingkup Penyembahan 24
1. Pujian dalam Penyembahan 24
a. Korban Pujian 25
b. Sifat dan Karakteristik Pujian 26
2. Musik dalam Penyembahan 28
a. Kepentingan Musik dalam Penyembahan 28
b. Setan Menggunakan Musik 30
c. Musik Memberikan Inspirasi untuk Menyembah Allah 31
3. Gaya Hidup dalam Penyembahan 32
4. Nyanyian dalam Penyembahan 32
5. Doa dalam Penyembahan 34
BAB 3 DASAR ALKITAB TENTANG PERTUMBUHAN IMAN 37
A. Definisi Pertumbuhan Iman 37
B. Faktor Pertumbuhan Iman 39
1. Faktor Tuhan 39
2. Faktor Pemimpin 39
3. Faktor Ajaran 40
4. Faktor Persekutuan 41
5. Faktor Media Massa dan Informatika 41

C. Tolak Ukur Pertumbuhan Iman 42
1. Kualitas 42
a. Pertumbuhan Tentang Pemahaman Yesus adalah Juruselamat 43
b. Pertumbuhan Tentang Pemahaman Yesus adalah Tabib 43
c. Pertumbuhan Tentang Pemahaman Yesus adalah Pengudus 44
d. Pertumbuhan Tentang Pemahaman Yesus adalah Raja 45
2. Kuantitas 45
3. Struktural 46
BAB 4 HUBUNGAN PENYEMBAHAN DAN PERTUMBUHAN IMAN 47
A. Bagan Hubungan Penyembahan dan Pertumbuhan Iman 47
B. Penjelasan Hubungan Penyembahan dan Pertumbuhan Iman 48
C. Pentingnya Penyembahan Berdasarkan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Iman 49
BAB 5 KESIMPULAN 51
DAFTAR PUSTAKA 53
PROFIL PENULIS 55

BAB

1

PENTINGNYA PENYEMBAHAN

A. PENYEMBAHAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA

Penyembahan adalah kebutuhan primer setiap orang percaya. Dikatakan kebutuhan primer karena berhubungan langsung dengan "tubuh, jiwa dan roh" yang eksistensinya bergantung pada Penciptanya. Untuk memenuhi kekosongan jiwa dan keterbatasan diri, manusia mencari sesuatu yang hanya dapat dilakukan Allah dalam diri manusia. Mengenai kemampuan manusia untuk menyembah Allah, Sandu Sundar Selvaraj mengatakan bahwa kemampuan manusia untuk menyembah Allah menjadikan natur manusia sebagai penyembah Allah.[1] Dengan demikian, manusia menyembah Allah adalah fenomena alami sebagai ciptaan-Nya.

B. PENYEMBAHAN DAN PERTUMBUHAN IMAN

Kebutuhan untuk menyembah tidak dapat disepelekan karena ada hubungan antara penyembahan dan pertumbuhan iman seseorang. John Owen mengatakan bahwa hubungan antara penyembahan dan pertumbuhan iman ada tiga hal. Pertama, penyembahan adalah ekspresi sukacita terhadap hidup baru yang dialami seseorang yang memiliki iman kepada Allah. Kedua, penyembahan adalah jalan menuju pengalaman kehadiran Allah atau dengan kata lain cara semakin dekat dengan Allah sebagai bentuk pertumbuhan iman.

---

[1] Sadhu Sundar Selvaraj, *Seni Menyembah: Menjadi Penyembah Yang Dicari Tuhan* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 1996), 9.

BAB

2

DASAR ALKITAB TENTANG PENYEMBAHAN

A. DEFINISI PENYEMBAHAN

1. Definisi Leksikal

a. Definisi Oxford English Dictionary

Secara terminologi, *Oxford English Dictionary* memberikan definisi penyembahan dengan dua aspek, yakni aspek kata benda dan aspek kata kerja. Sebagai kata benda, penyembahan ialah sebagai berikut.[6]

1) Praktik penyembahan yang menunjukkan rasa hormat kepada Allah atau dewa melalui doa, nyanyian dan sebagainya. Selain itu, secara spesifik dapat juga didefinisikan sebagai sebuah upacara yang di dalamnya bermakna sebagai tindakan penyembahan.
2) Perasaan kasih yang kuat sebagai bentuk kekaguman.

Sebagai kata kerja, penyembahan adalah sebagai berikut:

a) Tindakan yang menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan atau dewa.
b) Pergi ke tempat-tempat ibadah.
c) Mengasihi dan mengagumi secara luar biasa.

Berdasarkan definisi *Oxford Dictionary* di atas dapat dipahami bahwa kata "penyembahan" memiliki dua makna, yaitu dengan melihatnya sebagai kata benda dan kata kerja. Sebagai kata benda, penyembahan adalah tempat dan

---

[6]*Oxford English Dictionary* (UK: Oxford University Press, 1928). s.v. "Worship."

BAB

3

DASAR ALKITAB TENTANG PERTUMBUHAN IMAN

A. DEFINISI PERTUMBUHAN IMAN

Ron Jenson dan Jim Steven mengatakan "Prinsip yang fundamental bagi semua kehidupan adalah bahwa organisme hidup itu tumbuh, pertumbuhan itu alamiah, sebagai pernyataan kehidupan yang spontan, satu-satunya cara yang menghentikan pertumbuhan adalah penyakit atau kematian."[35] Jadi, arti pertumbuhan adalah perkembangan, pertambahan atau meningkatnya bentuk, wujud, fisik pada suatu mahluk dan organisasi. Penulis mendefinisikan kata "iman" dengan kata "percaya." Pertumbuhan iman diuraikan jelas dalam 2 Petrus 1:3-8 yang mengatakan:

> *Bahwa dengan kuasa Allah Dia "telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat Ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia. Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu*

[35] Ron Jenson and Jim Stevens, *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Malang: Gandum Mas, 1996), 36.

BAB

4

HUBUNGAN PENYEMBAHAN DAN PERTUMBUHAN IMAN

A. BAGAN HUBUNGAN PENYEMBAHAN DAN PERTUMBUHAN IMAN

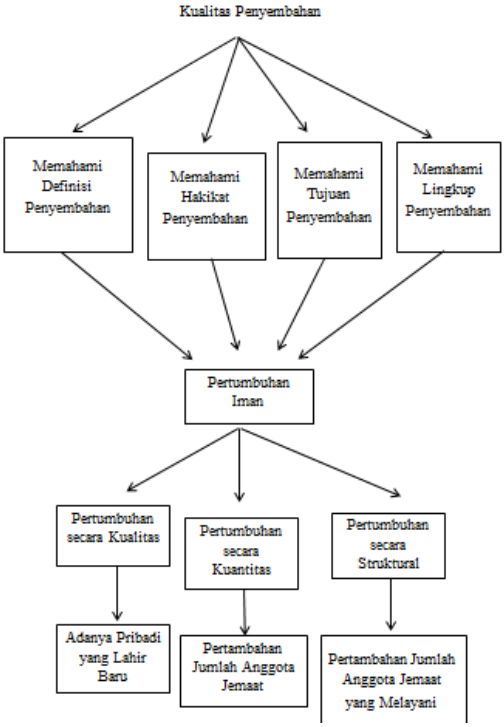

BAB 5

KESIMPULAN

Menyadari pentingnya penyembahan dalam bidang pelayanan gereja membuat penulis yakin bahwa dengan adanya relevansi peningkatan kualitas penyembahan bagi pertumbuhan iman jemaat. Ada beberapa hal penting dari kesadaran akan pentingnya penyembahan terhadap pertumbuhan iman, yakni sebagai berikut.

1. *Pertama, Menjadikan penyembahan sejati sebagai bagian hidup*. Penyembahan bukan sekedar kegiatan menyembah, penyembahan bukan sekedar mengetahui penyembahan, tetapi penyembahan adalah keberadaan hidup yang menyenangkan hati Tuhan.
2. *Kedua*, *Memberdayakan setiap anggota jemaat untuk melayani sesuai dengan karunia yang Tuhan percayakan.*
3. *Ketiga*, *Milikilah persekutuan yang intim dengan Allah dalam secara pribadi, keluarga dan jemaat.*
4. *Keempat*, *Menjadi figur yang memuliakan Tuhan dalam penyembahan adalah hal yang dikehendaki Allah sendiri.*
5. *Kelima, Menjadikan Kasih Kristus sebagai ikatan yang mempersatukan persaudaraan dengan anggota tim penyembahan yang ada.*

Untuk menjawab berbagai masalah tentang penyembahan, jawaban yang tepat ialah tentang hati yang tertuju kepada Tuhan. Sehingga tidak dapat dibatasi hanya dengan membedakan penyembahan sebagai musik lambat, sedangkan pujian adalah musik dengan tempo cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Agee, Warren K. *Introduction to Mass Communication*. New York: Harper and Row Publisher, 1985.

Carson, D. A. *Gereja Zaman Perjanjian Baru Dan Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 1997.

Gay, Robert. *Membungkam Musuh*. Jakarta: Immanuel, 1994.

Handol, John. *Nyanyian Lucifer*. Yogyakarta: ANDI, 2005.

Henny, Lucyana. "Konsep Ibadah Yang Benar Dalam Alkitab." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 4, no. 1 (Juni 2020): 73–88.

https://doi.org/10.51730/ed.v4i1.32.

Hibert, Viv dan Mike. *Pelayanan Musik*. Yogyakarta: ANDI, 2001.

Hughes, Ray. *Suara Surga Simfoni Bumi. Jakarta: Nafiri Gabriel*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2001.

Jenson, Ron, and Jim Stevens. *Dinamika Pertumbuhan Gereja*. Malang: Gandum Mas, 1996.

JR, John MacArthur. *Prioritas Utama Dalam Penyembahan*. Bandung: Kalam Hidup, 1994.

Kraeuter, Tom. *Pelyanan Penyembahan Yang Efektif*. Malang: SAAT, 2004.

Maxwell, John C. *Mengembangkan Kepemimpinan Di Dalam Diri Anda*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.

Murray, Andrew. *Membina Iman*. Bandung: Kalam Hidup, 1993.

Ndoen, Bram Soei. *Revolusi Penyembahan Profetik*. Yogyakarta: ANDI, 2007.

Owen, John. *Berpola Pikir Rohani*. Surabaya: Momentum, 2001.

Oxford English Dictionary. UK: Oxford University Press, 1928.

Pratikto, Riyono. *Aspek Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya, 1987.

Rowlands, Gerald. *Petunjuk Latihan Para Pemimpin (Tongkat Gembala)*.

Ruth, Myers and Warren. *Puji-Pujian Pintu Menuju Hadirat Tuhan*. Bandung: Kalam Hidup, 1990.

Selvaraj, Sadhu Sundar. *Seni Menyembah: Menjadi Penyembah Yang Dicari Tuhan*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 1996.

Simpson, Albert Benjamin. *Injil Empat Berganda*. Bandung: Kalam Hidup, 1999.

Sorge, Bob. *Mengungkap Segi Pujian Dan Penyembahan*. Yogyakarta: ANDI, 1991.

Strong, James. *Strong's Exhaustive Concordance Bible*. New York: Abingdon Press, 1890.

Suryanto, Hendro. *SoliDeo News 9/III/1995 (Artikel: Mempimpin Pujian)*. Jakarta: SoliDeo News, 1995.

Tomatala, Yakob. *Yesus Kristus Juruslamat Dunia Satu-Satunya Jawaban Atas Masalah Manusia.* Jakarta: Leadership Foundation, 2004.

Tomatala, Yakob, dan Ascal Busthan. *Kepemimpinan Kristen Yang Dinamis*. Jakarta: YT Leadership Fondation, 1997.

Wagner, Peter C. *Strategies for Church Growth: Tools for Effective Mission and Evangelism*. Ventura: Regal Books, 1987.

Warren, Rick. *The Purpose Driven Life*. Michigan: Zondervan, 2002.

White, Jerry. *Kuasa Penyerahan Diri*. Bandung: Kalam Hidup, 1985.

Wungow, Jefri, and Fandy Oktovines Lidany. "Pengaruh Pujian Dan Penyembahan Terhadap Pertumbuhan Jemaat." *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi* 1, no. 1 (Maret 2021): 16–22. https://doi.org/10.56393/intheos.v1i1.176.

Young, Robert. *Young's Analitycal Concordance.* Michigan: Grand Rapids, 1879.

Zschech, Darlene. *Extravagant Worship*. Minnesota: Bethany House, 2002.

Aplikasi

Sabda version 3,0.

PROFIL PENULIS

Pendeta Paulus, M.Th. atau yang lebih akrab dipanggil Paulus Timang adalah seorang pelayan Tuhan yang terlibat aktif dalam pelayanan penggembalaan di Gereja Kemah Injil Indonesia jemaat Pintu Elok Nanga Pinoh sebagai salah satu gembala dalam tim penggembalaan bersama Pdt. Rustam Miling S, Th., Ev. Geo Frayanus, M.Th., Billy Guido, S. Fil., dan Ester Rindiani, S. Fil. Selain itu, beliau juga melayani sebagai Ketua Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) Kabupaten Melawi. Beliau juga melayani sebagai seorang dosen di Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang-Kalbar yang sekaligus menangani bidang paduan suara mahasiswa sebagai pelatih. Pemerintah Kabupaten Melawi menunjuk beliau sebagai Ketua I Lembaga Pengembangan Paduan Suara Kabupaten Melawi. Dengan kemampuan sebagai penulis lagu, adapun karya-karya yang dihasilkan (lagu etnik rohani dan umum) ialah *Semah Taala Isa, Atiku Anga, Apang Semangai, Unang Kelupai, Tido*

Anakku Tido, Ngoakh Uma, dll. Dalam delapan tahun terakhir, beliau dipercayakan Travel Hidup Makmur Sejahtera sebagai Pembimbing Rohani untuk ziarah ke Mesir, Israel dan Yordania. Dalam pengalaman pelayanan, sejak tahun 2010 beliau pernah diundang untuk melayani sebagai pengkhotbah di Hongkong untuk gereja yang berada dalam naungan Gereja Kemah Injil Indonesia serta gereja-gereja sahabat lainnya, seperti ICF *(Indonesia Church Fellowship),* Gereja Korea di Macau Ferry, dll. Beliau menikah dengan Dewi Setiana, S. Pd. dan dari pernikahan tersebut beliau dikaruniai tiga orang anak, yaitu Girlie Hope Elgibbor, Greg Gracio Eltolas Timang dan Gosyen Elgema Timang. Beliau bersama istri dan anak-anak tinggal di Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat.

MENYEMBAH SECARA
ALKITABIAH

SUATU KONSEP TEOLOGIS TENTANG
PENYEMBAHAN YANG MEMBAWA IMAN BERTUMBUH

APA ITU PENYEMBAHAN?

Seringkali jawaban atas pertanyaan demikian adalah seputar ibadah di gereja. Bahkan ada juga yang memberi jawab bahwa penyembahan memiliki tanda-tanda tertentu, contohnya berbahasa roh. Jawaban-jawaban yang demikian tentu tidak sepenuhnya salah, akan tetapi belum menjawab apa itu penyembahan pada esensinya. Jika hanya mengerti penyembahan adalah ibadah, maka penyembahan dapat dikategorikan kegiatan rutinitas umat beragama saja. Jawaban yang menyatakan penyembahan harus melibatkan bahasa roh perlu diperiksa lagi apa landasanya. Esensi penyembahan hanya dapat ditemukan dengan mencari jawab dalam firman Tuhan. Buku ini hadir menyediakan dasar-dasar Alkitab tentang penyembahan. Dengan pembahasan yang alkitabiah tentu pembaca akan menemukan apa itu penyembahan yang sejati. Tujuan besar dari buku ini ialah pembaca semakin kuat dalam iman dengan hidup dalam penyembahan sejati yang diajarkan firman Tuhan.

ISBN 978-623-459-983-1
9 786234 599831

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com